

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Pembingkaian berita mengenai isu *food estate* pasca penetapan capres-cawapres terpilih menunjukkan perbedaan pembingkaian antara Tempo.co dan Kompas.com. Tempo.co membingkai program *food estate* sebagai sebuah program yang gagal dan tidak relevan untuk dilanjutkan oleh pemerintah. Dengan menampilkan data terkait kegagalan dari periode sebelumnya, menegaskan bahwa *food estate* merugikan banyak masyarakat. Sementara Kompas.com membingkai program tersebut masih relevan dilanjutkan oleh pemerintah, meski dengan banyaknya catatan yang harus diperhatikan. Melihat tanggapan dari pemerintah yang ditampilkan oleh Kompas.com, menunjukkan masyarakat masih dipedulikan oleh pemerintah.

Tempo.co cenderung mengedepankan pemberitaan adanya pemborosan anggaran. Hal ini ditonjolkan dengan kritikan dari masyarakat dan para aktivis kepada pemerintah. Pendekatan ini mencerminkan upaya Tempo menunjukkan keberanian dalam menyampaikan kritik, bahwa program *food estate* ini sudah tidak relevan untuk dilanjutkan pemerintah

Di sisi lain, Kompas.com menonjolkan peristiwa ini sebagai kebijakan baru pemerintah dalam menanggulangi kegagalan dari *food estate* periode sebelumnya. Narasi yang dibangun oleh Kompas terkesan menggiring opini pembaca menuju interpretasi politik, di mana pemerintah tetap merespon segala kritik dan masukan

dari masyarakat dengan membuat program bantuan baru. Melalui hal ini, Kompas menunjukkan *food estate* masih relevan untuk dilanjutkan oleh pemerintah. Melihat pola pemberitaan Kompas, yang menunjukkan kebijaksanaan antara masyarakat dan pemerintah yang berharap adanya keberhasilan dari program ini.

Secara keseluruhan, kedua media memperlihatkan pendekatan yang hampir sama dalam membingkai isu yang muncul terkait *food estate*, namun dalam memberikan solusi Tempo.co lebih mengarah pada kritik dan protes dari masyarakat terhadap pemerintah untuk menghentikan program. Sementara Kompas.com lebih menampilkan kritik masyarakat dan respon dari pemerintah dalam mewujudkan keberhasilan program. Hal ini menampilkan di dalam sebuah pemberitaan, sudut pandang yang dipilih media sangat mempengaruhi persepsi publik terhadap sebuah isu.

V.2 Saran

V.2.1 Akademis

Saran akademis yang berhubungan dengan setiap pemberitaan memiliki karakteristik pembedaan yang unik, selain yang diungkapkan oleh Robert Entman. Saat ini, media daring memiliki beragam jenis dan setiap redaksi berbeda sesuai dengan kepentingan mereka masing-masing. Maka dari itu, penelitian ini di masa depan dapat diteruskan dan diperluas ke beberapa aspek lainnya serta dilakukan kajian yang lebih menyeluruh dari berbagai perspektif media daring, tidak hanya pada Tempo.com dan Kompas.com, dengan menerapkan berbagai metode pembedaan yang berbeda.

V.2.2 Praktis

Setiap media memiliki karakteristik tersendiri, meskipun membahas tema yang serupa. Hal ini disebabkan oleh peran jurnalis dan tim redaksi yang bervariasi, yang disesuaikan dengan kepentingan masing-masing outlet. Perbedaan ini sangat jelas terlihat dalam cara penyampaian berita yang dipilih. Misalnya, Kompas.com lebih unggul dalam melaporkan peristiwa terkini, memberikan laporan langsung yang informatif dan tepat waktu kepada para pembaca. Sebaliknya, Tempo.com memiliki perhatian mendalam terhadap masalah politik, dengan menyajikan analisis yang tajam dan kritis tentang dinamika kekuasaan. Kedua media ini, menggunakan metode dan gaya penyajian yang berbeda, berhasil membangun citra yang unik dan menarik di mata masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Bradshaw, P. (2024). *The Online Journalism Handbook: Skills to Survive and Thrive in the Digital Age* (Third). Routledge.
- Campbell, R., Martin, C., & Fabos, B. (2019). *Media & Culture_ Mass Communication in a Digital Age* (12th ed.). Bedford/St. Martin's.
- Denzin, N., & Lincoln, Y. (2018). *The SAGE Handbook of Qualitative Research* (Fifth). Sage.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing*. LKiS.
- Filak, V. (2019). *Dynamics of News Reporting and Writing: Foundational Skills for a Digital Age*. Sage.
- Kementrian Pertanian. (2010). *BUKU PINTAR PENGEMBANGAN FOOD ESTATE*. Tim Kementrian Pertanian.
- McQuail, D., & Deuze, M. (2020). *Media & Mass Communication Theory*. Sage.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. (2009). *Jurnalisme Masa Kini*. Raja Grafindo Persada.
- Pavlik, J. V., & McIntosh, S. (2017). *Converging Media: A New Introduction to Mass Communication* (Fifth). Oxford University Press.
- Pickering, I. (2018). *Writing for News Media*. Routledge.
- Schlosberg, J. (2017). *Media Ownership and Agenda Control*. Routledge.
<https://www.routledge.com/>
- Shoemaker, P. J., & Reese, S. D. (2014). *Mediating the Message in the 21st Century* (Third). Routledge. www.anu-design.ie
- Siapera, Eugenia., & Veglis, Andreas. (2012). *The handbook of global online journalism*. Wiley-Blackwell.
- Sobur, A. (2015). *Analisis Teks Media*. Remaja Rosdakarya.
- Vultee, F. (2023). *A Media Framing Approach to Securitization; Storytelling in Conflict, Crisis and Threat*. Routledge. www.routledge.com/
- Zamith, R. (2022). *Concepts, Challenges, and Contexts THE INTERNATIONAL JOURNALISM HANDBOOK*.

JURNAL

- Alvin, S. (2022). ANALISIS FRAMING ISU PENUNDAAN PEMILU 2024 DI CNN INDONESIA.COM DAN KOMPAS.COM [FRAMING ANALYSIS OF 2024 GENERAL ELECTION POSTPONEMENT ISSUE IN CNNINDONESIA.COM AND KOMPAS.COM]. *Semiotika*, 16(2), 133–148. <http://journal.ubm.ac.id/>

- Christian Sapulette, B., Setyanto, Y., & Winduwati, S. (2019). Analisis Framing Pemberitaan Portal Berita Media Online Mediaindonesia.com dan Beritasatu.com dalam Debat Pilpres Putaran Pertama. *Koneksi*, 3(1), 126–132. <https://doi.org/10.24912/kn.v3i1.6155>
- Estrella, N., & Rusdi, F. (2022). *Pengaruh Minat Pembaca Media Online Tempo.Co terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi pada Generasi Z*.
- Farida, L., & Yoedjadi, M. G. (2019). Politik Identitas dalam Pemilihan Presiden 2019 (Analisis Framing Pemberitaan Kampanye Pilpres 2019 pada Medcom.id). *Koneksi*, 3(2). <https://doi.org/10.24912/kn.v3i2.6395>
- Febriani, T., Handayani, L., & Sevilla, V. (2022). ANALISIS FRAMING POLRI PADA PENANGANAN DEMONSTRASI UU CIPTA KERJA DI KOMPAS.COM DAN DETIK.COM. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 5(1), 38. <https://doi.org/10.32509/pustakom.v5i1.1814>
- Hafizh Maulana, A., & Prasetijowati, T. (2022). *ANALISIS BISNIS MEDIA ONLINE "KOMPAS.COM."* 9. www.kompas.com.
- Hilmi, M., Rohmiatun, I., & Fabriar, S. (2022). Konstruksi Media terhadap Kasus Pemberitaan Penistaan Agama oleh Muhamad Kece di TV One. *Jurnal Agama Sosial Dan Budaya*, 5(2), 2599–2473. <https://doi.org/10.31538/almada.v5i2.2540>
- Hooffacker, G. (2022). Online journalism: Copywriting and conception for the internet. In *Online Journalism: Copywriting and Conception for the Internet. A handbook for Training and Practice*. Springer Fachmedien Wiesbaden. <https://doi.org/10.1007/978-3-658-35731-3>
- Ishak, T. P. K., & Setiawan, H. (2022). Analisis Framing Berita Pengevakuasian Korban Tanah Longsor di Sulut pada Media Online Sindonews.Com dan Kompas.Com. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 836–843. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1908>
- Mahdi, N., & Sembiring, M. F. (2019). Analisis Framing Reuni 212 Pada Acara Indonesia Lawyer Club di TVOne. *Persepsi: Communication Journal*, 2(2), 87–93. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v2i2.3952>
- Mulyadi, U., & Mubarak. (2021). Konstruksi Media Terhadap Berita Awal Munculnya Covid-19 di Indonesia (Analisis Framing Pada Berita Detik.com dan Kompas.com). *Avant Garde*, 9(2), 170–182. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/avantgarde>
- Prasetyawati, H., & Aurelly, S. N. (2023). Framing Analysis of Presidential Candidate and Vice Presidential Candidate News From 2024 in Mainstream Media. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10257–10264. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3464>
- Ramadhani, D., & Wahyu, D. (2022). FRAMING MEDIA ONLINE LIPUTAN6.COM TERHADAP PEMBERITAAN CAPRES MUHAJIRIN ISKANDAR PADA PILPRES 2024. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 12(2). <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/5002>
- Simatupang, R. (2021). *ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KOMPAS.COM TENTANG COVID-19 DI DKI JAKARTA*. 4(1), 39–52.

- Siregar, B. (2019). Framing Berita Capres-Cawapres pada Pilpres 2019 di Harian Umum Republika dan Koran Tempo. *Komunikologi*, 16(1), 7–17.
<https://doi.org/10.47007/jkomu.v16i01.203>
- Yan, F. (2020). Image, reality and media construction: A frame analysis of german media representations of China. In *Image, Reality and Media Construction: A Frame Analysis of German Media Representations of China*. Springer Singapore.
<https://doi.org/10.1007/978-981-32-9076-1>
- Yanas, R. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Debat Kandidat Calon Presiden Tahun 2019 di Koran Harian Padang Ekspres. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 5(1).
https://dewanpers.or.id/publikasi/siaranpers_detail/117/Siaran_Pers:_Dewan_Pers_S

ARTIKEL

- Farisa, C. F. (2024, January 24). Saat “Food Estate” Dikritik Cak Imin dan Mahfud, Diakui Gibran Ada yang Gagal. Kompas.Com.
<https://nasional.kompas.com/read/2024/01/24/05300011/saat-food-estate-dikritik-cak-imin-dan-mahfud-diakui-gibran-ada-yang-gagal?page=all>
- Sari, R. (2024, June 18). Sejarah Majalah Tempo, Salah Satu Ikon Media Massa Indonesia . *Malang Hits*.
- Sitompul. Martin. (2020, September 13). Jurnalisme Kepiting Jakob Oetama. *Historia*.